

RESPON PETANI TERHADAP TABLOID PERTANIAN SUARA AFTA

OLEH :

NURHAJJAH MATANARI

02 115 027



*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian*



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2008

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Respon Petani terhadap Tabloid Pertanian Suara AFTA". Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pasar Ambacang, Kecamatan Kuranji. Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana tanggapan petani terhadap media cetak pertanian, Tabloid Suara AFTA.

Penelitian dilakukan pada lima kelompok tani, yaitu kelompok tani Aliran Massa, kelompok tani Bina Maju, kelompok tani Pita Indah, kelompok tani Rumah Gadang, dan kelompok tani Sakato selama satu bulan yaitu bulan Februari 2008. penelitian dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen, yaitu dengan memberikan perlakuan kepada petani yang sebelumnya belum pernah mendapatkan Tabloid Pertanian Suara AFTA. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara kepada seluruh anggota kelompok tani. Wawancara digunakan untuk memahami dan menggali informasi sedalam mungkin tentang tanggapan petani terhadap Tabloid Pertanian Suara AFTA. Data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dianalisa dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang diuraikan secara deskriptif.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa respon petani terhadap media cetak Tabloid Pertanian Suara AFTA sangat baik. Hal ini dapat diketahui dengan melihat banyaknya jumlah petani yang membaca tabloid yang diberikan. Selain itu, bertambahnya pengetahuan petani yang diperoleh dari informasi-informasi yang dimuat dalam tabloid tersebut menunjukkan bahwa tabloid pertanian sangat berguna untuk memberikan tambahan pengetahuan bagi petani. Dari hasil penelitian juga dapat diketahui bahwa jenis informasi yang sangat diminati oleh petani adalah informasi tentang perlindungan tanaman karena hal ini sangat sering dijumpai oleh petani dalam aktifitas pertanian mereka sehari-hari. Semakin tingginya harga pupuk dan pestisida buatan telah membuat petani juga membutuhkan informasi-informasi di bidang pertanian organik.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa petani menyukai Tabloid Pertanian Suara AFTA baik dari segi materi ataupun cara penyampaian informasi pertanian. Menurut petani, informasi-informasi yang dimuat dalam tabloid pertanian ini dapat dengan mudah dipahami karena disampaikan dengan tulisan yang jelas dan kalimat yang mudah dimengerti. Meskipun masih mengalami kekurangan dari segi tampilan, tapi secara umum petani beranggapan bahwa Tabloid Suara AFTA sangat penting untuk memenuhi kebutuhan informasi pertanian bagi mereka untuk mendukung dan memajukan kegiatan usaha tani yang mereka lakukan.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dimasa yang akan datang, kekuatan dan kesinambungan pembangunan pertanian diukur dari ketangguhan dan kemampuan petani dalam mengolah, mengelola sumber daya alam secara rasional dan efisien. Petani sebagai manajer mandiri yang berpengetahuan, terampil, cakap menilai peluang usaha dan bisa mengambil keputusan sendiri untuk bertindak dan mampu untuk selalu menyesuaikan diri terhadap perubahan dunia yang sangat pesat dalam pembangunan pertanian itu sendiri (Padmanegara dalam Devi, 2001)

Keberhasilan dalam usaha pertanian akan terwujud apabila diikuti oleh peran kelembagaan maupun petani yang mampu mengolah usaha taninya. Dalam rangka pembangunan pertanian, segala kegiatan sebaiknya diarahkan kepada perubahan perilaku petani, mengubah proses-proses pertanian, dan mengubah corak dari masing-masing usaha taninya. Untuk mengubah hal tersebut pembinaan petani harus secara terprogram dan berkesinambungan sesuai dengan kondisi dan situasi wilayah bersangkutan.

Oleh sebab itu, pendekatan penyuluhan pertanian harus disesuaikan, juga sikap menganggap petani bodoh harus diganti dengan sikap menghargai petani dan menjadikan petani sebagai mitra sejajar, prinsip yang berkembang lebih baik kepada petani belajar dan petani sebagai acuan penyuluhan. Karena seorang penyuluh sangat susah untuk tidak memahami sistem sosial petani, tetapi biasanya petani lebih cenderung belajar dari petani lain dalam lingkungan mereka.

Suriatna (1988) menjelaskan penyuluhan sebagai sistem pelayanan yang membantu masyarakat melalui proses pendidikan dan pelaksanaan teknik dan metode berusaha tani untuk meningkatkan produksi agar lebih berhasil guna untuk meningkatkan pendapatan, dan selain itu, penyuluhan juga diartikan sebagai kegiatan mendidik masyarakat dalam meningkatkan standar kehidupan melalui kemampuan mereka sendiri dengan menggunakan sumber daya yang lebih baik, baik tenaga maupun materi sendiri.

Dalam pembinaan petani diperlukan sarana dan prasarana untuk penyaluran informasi pertanian, pemilihan bahan-bahan informasi harus sefektif dan disesuaikan dengan kebutuhan sasaran dan pengguna. Setiap jenis media

penyuluhan pertanian mempunyai kelebihan dan kekurangan sehingga harus selalu dipertimbangkan dalam pemilihan media yang akan digunakan.

Agar inovasi baru yang merupakan hasil penelitian suatu instansi atau lembaga penelitian bisa sampai kepada sasaran atau petani maka di perlukan suatu proses alih informasi pertanian yaitu media massa (Ban & Hawkins, 2005). Dalam penyebaran informasi pertanian, media massa merupakan metode penyuluhan yang mempunyai jangkauan sangat luas, serta sasarannya pun sangat heterogen. Media komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses tersebut karena melalui media itu ide-ide baru muncul dari sumber kepada anggota masyarakat.

Salah satu jenis media massa adalah media cetak berbentuk tabloid yang bisa dimanfaatkan untuk penyuluhan pertanian, dimana media ini berperan sebagai sumber yang diharapkan mampu mempengaruhi pengetahuan, sikap, motivasi petani dalam proses adopsi, difusi dan inovasi pertanian. Media ini memiliki keunggulan dimana petani dapat memilih suasana dan saat yang tepat untuk membacanya, dapat dibaca berulang-ulang, bisa disimpan sehingga dapat dibaca kembali bila dibutuhkan (Kushartanti *dalam* Syarifuddin, 2007). Melalui tabloid, pengetahuan yang diperoleh dari penelitian dan pengalaman petani dapat diintegrasikan saat memunculkan pemecahan masalah bagi petani. Dan dalam hal itu, media cetak khususnya tabloid pertanian mempunyai peran yang sangat penting.

(Ban & Hawkins, 2005) juga menyatakan bahwa petani biasanya akan sangat menghargai jika media melakukan wawancara dengan petani yang berhasil yang tidak jauh berbeda tingkat kepemilikan sumber dayanya. Informasi dapat pula disampaikan untuk meningkatkan keterampilan petani dalam mengembangkan sendiri pemecahan yang lebih baik. Melalui media cetak, khususnya tabloid, dapat juga dimanfaatkan oleh organisasi petani untuk saling berbagi pengalaman dan meningkatkan motivasi bekerjasama untuk pemecahan masalah yang mereka hadapi.

1.2. Rumusan Masalah

Banyak ketimpangan-ketimpangan informasi yang terjadi dalam sistem komunikasi. Ketimpangan sistem komunikasi tersebut terutama diakibatkan terpusatnya media massa modern di kota-kota besar, sedangkan masyarakat

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Banyaknya petani yang membaca Tabloid Suara AFTA menunjukkan jumlah yang tinggi. Alasan petani membaca tabloid tersebut adalah karena mereka sangat membutuhkan informasi-informasi pertanian, sedangkan alasan sampel yang tidak membaca adalah karena lupa, tidak ada waktu karena banyak pekerjaan, dan kurang suka membaca. Untuk tabloid edisi Desember 2007, 110 orang (95,65%) membaca, edisi Januari 2008, sebanyak 100 orang sampel (89,96%) sampel membaca, dan untuk tabloid edisi Februari 2008 sebanyak 109 orang (94,78 %) membaca (tabel 9).
2. Dari segi pengetahuan, banyaknya petani yang memiliki pengetahuan setelah membaca tabloid Suara AFTA juga menunjukkan jumlah yang tinggi. Untuk edisi Desember 2007, jumlah sampel yang memiliki pengetahuan setelah membaca Tabloid suara AFTA adalah sebanyak 89 orang (77,4%), demikian juga halnya dengan edisi Januari 2008. Jumlah tertinggi adalah untuk tabloid edisi Februari 2008, dimana sebanyak 105 petani (91,3%) memiliki pengetahuan setelah membaca tabloid Suara AFTA. Hal ini disebabkan informasi-informasi yang dimuat dalam tabloid ini belum pernah dibaca oleh petani.
3. Rubrik yang paling diminati adalah rubrik perlindungan tanaman (tabel 11, 12 dan 13). Rubrik ini diminati karena informasi-informasi yang dimuat sangat sering ditemukan dalam aktifitas pertanian mereka. Rubrik yang paling rendah peminatnya adalah rubrik galeri AFTA.
4. Dari segi tampilan tabloid, baik isi; warna; jumlah halaman dan edisi terbit, sampel berpendapat bahwa tabloid ini sudah bagus. Akan tetapi, hendaknya tabloid ini tampil dengan berwarna. Dari segi bahasa, sampel sudah cukup mengerti dengan istilah-istilah yang digunakan, meskipun

ada beberapa istilah yang masih kurang dimengerti. Dari segi edisi terbit, seluruh sampel menghendaki agar tabloid ini terbit setidaknya dua kali dalam sebulan, tidak hanya satu kali saja.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah :

1. Diharapkan agar petani lebih sering membaca media cetak khususnya media cetak pertanian.
2. Kepada pengurus-pengurus kelompok tani, agar mau bekerja sama dengan Yayasan AFTA agar lebih memudahkan dalam memperoleh informasi-informasi pertanian
3. Kepada Yayasan AFTA, diharapkan agar mampu memenuhi harapan-harapan petani dalam penyediaan informasi pertanian dan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas penerbitan agar semua pihak dapat dengan mudah memperoleh Tabloid Suara AFTA.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswin. 2008 .*Balanced Score Card*. Brawijaya University Official Website. www.Brawijaya.Ac.Id
- Cangara, H. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Daniel Moehar. Ir. Ms. 2001. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Bumi Aksara.
- Dasmin. S. 2002. *Perilaku Masyarakat Tani dalam Konservasi Tanah dan Air di Kawasan Hulu DAS Winongo Kabupaten Slemon Daerah Istimewa Yogyakarta*. Thesis. Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Departemen Pertanian. 1995. *Bunga Rampai Informasi Pertanian*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Devi, YN. 2001. *Aspek Informasi Teknologi dalam Proses Komersialisasi Usaha Tani Gambir*. Skripsi. Fakultas Pertanian, UNAND Padang.
- Hamundu. 1994. *Metode Penyuluhan Pertanian*. Fakultas Pertanian Universitas Haluelo. Kendari.
- Hanafi, A. 1986. *Memasyarakatkan Ide-Ide Baru*. Usaha Nasional. Surabaya.
- Hetifah SJ. Sumarto. 2004. *Inovasi Partisipasi dan Good Governance*. Yayasan Obor Jakarta.
- Hilma, Mesva. 2005. *Persepsi Petani terhadap Sistem On Farm Oleh Penyuluh Pertanian*. Skripsi. Fakultas Pertanian, UNAND Padang :
- Husaini, Usman. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Indrawijaya, Adam. 1983. *Perilaku Organisasi*. Sinar Baru. Bandung :
- Irya Mustika Huriyati. 2006. *Persepsi Petani Terhadap Alat Perontok Gabah (Thresher) pada Padi sawah*. Skripsi. Fakultas Pertanian UNAND Padang.
- Kushartanti, E. 2001. *Keefektifan Media Cetak Pada Desiminasi Dan Adopsi Teknologi Jagung Bisma Di Kabupaten Semarang*. Thesis, Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta.
- Mardikanto, T. 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Sebelas Maret University Press. Surakarta.